

ABSTRAK

Rika Erpia Rahmadani: Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Konflik Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Kecamatan Cibeunying Kidul. Kecamatan ini mencatat jumlah kasus terbanyak terkait kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung pada tahun 2021 berdasarkan data dari BPS Kota Bandung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya isu yang serius yang perlu dipahami dan ditangani dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi sosial masyarakat terhadap konflik kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Cibeunying Kidul. Melalui pendekatan konstruksi sosial, penelitian ini memperoleh wawasan tentang pandangan, norma, dan sikap masyarakat terhadap kekerasan dalam rumah tangga.

Landasan teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial Peter L Berger. Teori ini menekankan bahwa realitas sosial tidaklah objektif dan tidak ada dalam bentuk yang tetap. Sebaliknya realitas dibentuk dan dikonstruksikan oleh individu dan masyarakat melalui interaksi sosial dan proses sosial. Berger dan Luckman berpendapat bahwa realitas sosial adalah produk dari tindakan sosial manusia yang terus-menerus dan proses interaksi diantara mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai konstruksi sosial masyarakat terhadap konflik kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Cibeunying Kidul. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari anggota masyarakat, pekerja sosial, dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial masyarakat terhadap konflik kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Cibeunying Kidul didasarkan pada pemahaman, norma, dan sikap yang beragam. Pada penelitian ini ditemukan pentingnya pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai isu kekerasan dalam rumah tangga, serta perlunya upaya pencegahan, perlindungan, dan penanganan yang holistik untuk menciptakan masyarakat yang aman, adil, dan terbebas dari kekerasan dalam rumah tangga.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah kekerasan yang terjadi disebabkan oleh kombinasi faktor sosial, budaya, ekonomi dan individu, sehingga menghasilkan suatu konstruksi sosial di masyarakat Kecamatan Cibeunying Kidul.

Kata Kunci : *Konstruksi Sosial, Konflik, Kekerasan Dalam Rumah Tangga*